PPSDP Undergraduate Journal of Educational Sciences
Volume 2 (2) (Special Issue) 2025, 80-86
Seminar Nasional Pendidikan, Hukum, Ekonomi, Sains, dan Teknologi (SENAPHEST), Universitas PGRI Palembang, 1 July 2025
P-ISSN: 2986-5182

Pengaruh Metode Struktural Analitik Sintetik Terhadap Kemampuan Menulis Siswa Kelas 1 SD Negeri 25 Palembang

Hawa Riyini[1], Achmad Wahidy[1], Endie Riyoko[1]
[1]Universitas PGRI Palembang, Sumatra Selatan, Indonesia

Corresponding author e-mail: hawariyini12@gmail.com

Article History: Received on 10 June 2025, Revised on 25 July 2025, Published on 20 December 2025

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah metode struktural analitis sintetik berpengaruh terhadap kemampuan menulis siswa kelas 1 di SD Negeri 25 Palembang. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuasi-eksperimental dengan rancangan kelompok kontrol tidak sama. Proposisi sampingan adalah metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Sampel penelitian ini terdiri dari 50 siswa, yaitu kelas 1A dan 1C. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, tes, dan dokumentasi. Analisis awal data pretest dan posttest menunjukkan normalitas: 0,200 > 0,05 dan nilai signifikansi uji homogenitas 0,906 > 0,05 yang menunjukkan bahwa data bersifat homogen. Terdapat signifikansi 0,016 < 0,05, yang berarti ha diterima dan HO ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari Metode Sintetik Analitis Struktural terhadap kemampuan menulis siswa kelas 1 di SD Negeri 25 Palembang.

Kata Kunci: Analisis Struktur Metode Sintetis, Kemampuan Menulis, Sekolah Dasar

Abstract: *The aim of this research is to find out whether the synthetic analytical structural method has an influence 1 students at SD Negeri 25 Palembang. This research was conducted using a quasi-experimental method with an unequal control group design. Side proposition is the sampling method used in this research. This research sample consisted of 50 students, namely classes 1A and 1C. observations, test, and documentation are used to collect data. Prerequisite analysis of pretest data and posttest data shows normality: 0,200 > 0,05 and a homogeneity test sig value of 0,906 > 0,05 which shows that the data is homogeneous. There is a significance 0,016 < 0,05, which means ha is accepted and H_O is rejected. Thus, it can be concluded that there is a significant effect of the Structural Analytic Synthetic Method on the writing ability of Grade 1 Student at SD Negeri 25 Palembang.*

Keywords: *Primary School, Structural Analysis Synthetic Method, Writing Ability*

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan sarana yang harus dimilki oleh siswa untuk dapat menambah sikap toleransi Rahmadani 2019 dalam (Ningsih et al., 2022). Sebabnya pendidikan sangat penting untuk generasi.”setiap warga negara berhak mendapatkan pengajaran” kata padal 31 UU 1945 (Riyoko, 2023). upaya siswa yang sadar secara atif dapat meningkatkan peluang diirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, kecerdasan dan kegamaan yang diperlukan oleh diri mereka sendiri. Pendidikan dasar adalah langkah awal bagi siswa dalam menyempurnakan kemampuannya. Pembelajaran yang memilki konteks dalam pendidikan merupakan pelajaran bahasa indonesia.

Sebuah pengenalan bahasa yang sering digunakan dalam pendidikan, Bahasa Indonesia merupakan bahasa awal dalam buku bahasa pelajaran yang sangatlah penting dalam ilmu pengetahuan (Oktaviani M, et al., 2023). Oleh karena itu siswa diharapkan mampu memahami empat komponen kebahasaan sesuai dengan kurikulum di sekolah.

Kurikulum adalah suatu alat yang dibutuhkan dengan cara yang sangat penting dalam menggapai tujuan pendidikan dan rujukan dalam pelaksanaan pendidikan berdasarkan kutipan dari Wurdiana Shinta dalam (Habsy et al., n.d. 2024). Terkait dengan kurikulum, saat ini di Indonesia mengalami perubahan kurikulum yang dimana dari kurikulum 2013 menjadi kurikulum merdeka (Afrilis Reza, 2024). Kurikulum merdeka memilki pembelajaran ayng ekstrakulikuler dan beragam, sehingga siswa memiliki cukup waktu untuk menguatkan ide berdasarkan Kemendikbudristek, 2022 dalam (Setiasih et al., 2024). Sesuai dengan pernyataan siswa diharapkan mampu memahami komponen dalam keterampilan belajar bahasa Indonesia.

Siswa SD kelas rendah terbagi menjadi dua tahap yang pertama membantu siswa menulis huruf seperti alfabet yang dapat membantu siswa tahap kedua menulis hruf seperti a,i,u,e,o Satriawan, et al., 2019). Menurut survei peneliti siswa kelas 1 di SD Negeri 25 Palembang bahwa terdapat masalah oleh siswa dalam kemampuan menulis. Pada saat jam pelajaran guru hanya menggunakan pendekatan ceramah, sehingga siswa kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran. Siswa kesulitan seperti menyalin tulisan dari buku tema atau pelajarang yang ditulis di papan tulis. Ketika siswa menulis sebuah kalimat banyak huruf yang tertinggal, tulisan siswa besar-besar melebihi garis pada buku tulisnya, ada beberapa siswa yang lambat dalam menulis, siswa susah membedakan huruf. Siswa tidak fokus pada saat jam pelajaran sering mengganggu temannya.

Berdasarkan hasil evaluasi menunjukkan bahwa siswa belum memenuhi rata-rata nilai atau kriteria ketuntasan minimal (KKM). Setelah dimasukan nilai tugas pada

kelas 1A terdapat 14 siswa dari 25 siswa yg memiliki nilai standar kriteria ketuntasan minimal (KKM). Sedangkan pada kelas 1C terdapat 15 siswa dari 25 siswa di kelas tersebut yang memiliki nilai standar kriteria ketuntasan minimal (KKM). Dapat disimpulkan bahwa siswa kelas 1 dalam kemampuan menulisnya masih rendah. Adapun cara guru dalam metode yang efektif dan menyenangkan sehingga mereka tidak jenu. Solusi yang dapat digunakan untuk melihat kemampuan menulis siswa.

Metode Struktural Analitik Sintetik merupakan pendekatan yang digunakan untuk membantu siswa kelas awal sekolag dalam belajar membaca dan menulis (Mustaring, 2024, h. 4). Metode ini juga efektif diterapakan dalam proses pembelajaran menulis, selain itu pendekatan ini melibatkan tahapan pengenalan secara keseluruhan (struktural), analisis bagian-bagian teretentu (analitik), penggunaan kembali sacar menyeluruh (sinteteik) guna memudahkan pemahaman siswa (Saadah et al., 2024).

B. Metode Penelitian

Penelitian menggunakan metode eksperimen. Menurut Sugiyono (2019:138) desain quasi eksperimen merupakan bentuk desain dengan kelompok kontrol yang tidak sertara. Oleh karena itu kondisi sekolah saat ini menjadi pertimbangan dalam menentukan kelompok penelitian. Pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi yaitu pengamatan langsung terhadap prilaku subjek penelitian, serta tes sebagai alat ukur yang mengikuti prosedur dan aturan tertentu. Tes digunakan berupa tes yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan siswa kelas 1A dan 1C. Selanjutnya dokumentasi, digunakan untuk mendapatkan foto profil, daftar nama siswa, kegiatan dokumentasi foto kegiatan pembelajaran di kelas yang menerima perlakuan. Data yang diujikan menggunakan spss versi 26.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan selama satu minggu di SD Negeri 25 Palembang dan menggunakan pertanyaan tes di kelas 1A dan 1C, masing – masing dengan populasi 50 siswa, dan di kelas eksperimen berjumlah 25 siswa. Pokok bahasan penelitian adalah kemampuan menulis siswa kelas 1. Di kelas eksperimen, metode pembelajaran struktural analitik sinteteik digunakan, sedangkan di kelas kontrolhanya digunakan metode konvesional. Tes, observasi, dan dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk melengkapai data. Mengetahuo hasil rata-rata siswa dengan kelas eksperimen memilki nilai postest 60,9% dan kelas kontrol memeilki nilai postest 49,45%. Sebelum melakukan penelitian peneliti menguji coba terlebih dahulu soal tes yang akan di berikan kepada responden. Dalam hal ini peneliti menggunakan uji validitas korelasi product moment hasilnya yaitu hasil uji validitas atau keabsahan dengan menggunakan spss 26, dari total soal yang diuji terdapat 10 soal yang dikatkan valid. Sedangkan uji reabilitas menggunakan Cronbach’s Alpha berdasarkan analisis

menggunakan spss 26, uji reabilitas terhadap 10 butir soal yang dikatakan valid yaitu 0.568. selanjutnya teknik analisis data. Hal ini diperkuat pula dengan hasil.

Tabel 1. Uji Normalitas

	Kolmogorov- Smirnov		
	Statistic	**df**	**Sig.**
Kontrol	0,147	25	.171*
Eksperimen	0,119	25	.200*

Hasil perhitungan diatas menunjukan bahwa data berdsitribu normal, sama menurut perhitungan kelas kontrol dengan 0,171>0,05 dan eksperimen 0,200>0,05 ini menunjukan bahwa pendekatan struktrual analitik sinteteik lebih efektif.

Tabel 2. Uji Homogenitas

Test Of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	0,067	1	48	0,796
	Based on Median	0,067	1	48	0,796
	Based on Median	0,067	1	46,677	0,796
	Based on trim median	0,068	1	48	0,796

Hasil perhitungan diatas menunjukan bahwa kelompok kontrol dan eksperimen memilki varians yang sama menurut perhitungan levene varaians, dengan 0,769 > 0,05 ini menunjukan bahwa pendekatan struktural analitik sinteteik lebih efektif dari pada pendekatan pembelajaran konvesional

Tabel 3. Uji Independet samples t test

Independent Samples Test									
								95% Confidence Interval of the Difference	
	F	Sig.	t	df	Sig (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Diference	Lower	Upper
Kontrol – Eksperimen	Equal variances assumed	.019	.892	-2.507	48	.016	-19.200		
	Equal variances not assumed			-2.507	47.982	.016	-19.200		

Berdasarkan interpretasi terhadap hasil uji *independent sampels t tets*, data dikatakan bahwa nilai signifikansi 0,016 < 0,05 sehingga hipotesis menolak Ho yang berarti adanya perbedaan yang signifikan. Dengan demikian dismpulkan penggunaan metode struktural memiliki efek yang signifikan terhadap kemampuan siswa dalam menulis kelas 1 SD Negeri 25 Palembang. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya,

yang menunjukan bahwa keterampilan menulis pemula sisa dan emnggunakan metode SAS hasil tes yang diberikan dapat dideskripsikan sebagai berikut.

Pada pertemuan awal dengan siswa kelas 1A dan 1C siswa mampu menuliskan kalimat sederhana dengan hasil postest kelas 1A sebedar 49,54 sementara postest kelas 1C sebedar 64,09 hal ini disebabkan karena siswa sudah mampu memahami perintah dari soal tersebut. Dan juga siswa menulis kalimat dapat memebrikan contoh kalimat sebelumnya, jadi memudahkan melatih siswa untuk menulis.

Selanjutnya dalam menulis huruf dan kata sesuai pada nilai pretets dan postest siswa kelas 1A kelas kontrol sebesar 49,54 sementara itu kelas 1C kelas eksperimen nilqi pretest sebesar 37,91 sedangkan nilai postest nya sebesar 64,09 hal ini disebabkan oleh fakta bahwa siswa telah menunjukan kemampuan menulis secara bertahap, khususnya terlebih dahulu sebelum menulisk kata – akat, kegiatan ini dilakukan dengan latihan awal agar siswa bisa menulis dengan mudah dan juga paham tentang hruruf sehingga mereka tidak kesulitan dalam menghadapi belajar menulis huruf. Penelitian ini didukung oleh penelitian Ningsih Dea Fajar (2020) berjudul "pengaruh metode struktural analitik sintetik terhadap kemampuan menulis siswa dalampembelajaran bahasa indonesia di kelas 1 SDN 195/VIII Wirotho agung" yang dimana alat penelitian yang digunakan dalam bentuk tes tertulis.

Metode SAS dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa kelas 1 SD Negeri 25 Palembang, menunjukan bahwa penerapan metode struktural analitik sinteteik sangatlah bermanfaat bagi kemampuan menulis awal siswa, yang dapat ditingkatkan secara signifikan. Hal ini didukung Dzulhijah (dalam Madasari, 2016) yang menyatakan bahwa metode SAS adalah pendekatan yang digunakan untuk memulai pembelajaran membaca menulis dan bercerita yang diambil kisah dari guru dan siswa. Metode struktural analitik menganggap bahasa sebagai kumpulan suku kata dan fonem yang membentuk kalimat komunikasi.ini sejalan dengan ilmu bahasa yang melihat bahasa sebagai bermakna. Hasil penelitian dari Oktaviani Melda (2023) adalah dimana hasil tes metode Struktural Analitik Sintetik nilai kelas kontrol kurang dari rata – rata. Hasil tersebut menunjukkan bahwa metode Struktural Analitik Sintetik baik dan harus dipertahankan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil ji normalitas menunjukan bahwa data berdiristrubi normal dengan hasil nilai sebedar 0,171 > 0,05. Berdasarkan hasil uji homogenitas kedua kelompok varians dimana nilai signifikansi 0,796 > 0,05 hingga ditarik kesimpulan bahwa terdapat kesamaan antar *varians*. Dengan menggunakan uji independent sampels test yang dimana nilai uji hipotesis yaitu 0.016 < 0,05, Kesimpulannya metode struktural analitik sinteteik siswa di kelas 1 SD Negeri 25 Palembang lebih mudah dan dapat

membantu siswa memperoleh keterampilan menulsi yang lebih baik dan mudah di pahami

E. Ucapan Terima Kasih

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah yang berjudul "*Pengaruh Metode Struktural Analitik Sintetik terhadap Kemampuan Menulis Siswa Kelas 1 SD Negeri 25 Palembang*" dengan baik. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Orang tua tercinta, yang selalu memberikan doa, dukungan, dan semangat yang tiada henti dalam setiap langkah penulis.
2. Bapak/Ibu Dosen Pembimbing, yang telah membimbing, mengarahkan, dan memberikan masukan yang berharga dalam proses penyusunan karya ini.
3. Kepala Sekolah, Guru, dan Siswa SD Negeri 25 Palembang, yang telah memberikan izin, bantuan, serta partisipasi aktif dalam pelaksanaan penelitian ini.
4. Rekan-rekan dan sahabat seperjuangan, yang selalu memberi motivasi, bantuan, serta semangat selama proses penelitian berlangsung.

Penulis menyadari bahwa karya ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk penyempurnaan di masa mendatang. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan, khususnya dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis siswa di jenjang sekolah dasar.

Referensi

Afrilis Reza, 2024. (2022). Indonesian Research Journal on Education : *Jurnal Ilmu Pendidikan*. *2*(3), 1030–1037.

Oktaviani M., Metode, P., Analitik, S., Kemampuan, T., Permulaan, M., Negeri, S. D., Oktaviani, M., Arafat, Y., Dedi, A., Palembang, U. P., Jl, I., Lorong, Y., Royong, G., Ii, S. U., Palembang, K., Selatan, S., Email, I., Pendidikan, P., Indonesia, B., … Indonesia, B. (2023). *Jurnal dunia pendidikan*. 4 (*1)*, 73–82.

Habsy, B. AI, Pd., M., Hanifa, F. 1., Cahyanti, M.N., Ayu, D., & Angely, R. (m.d.), Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya. Email: 1-16

Nafi'ah Siti Anisatun, (1018), Model – Model pembelajaran bahasa indonesia DI SD/MI, Depok: ar-ruzz media

Ningsih, D. F., Burhan, M. A., & Subhan, M. (2022). Pengaruh Metode Sas (Struktural Analitik Sintetik) Terhadap Kemampuan Menulis Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas 1 Sdn 195/Viii Wirotho Agung. *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS*, *10*(2), 241.

https://doi.org/10.36841/pgsdunars.v10i2.1531

Oktrifianty Fndhila. (2021), kemampuan menulis narasi sekolah dasar (melalui regulasi dan kecerdasan dan kemampuan memebaca pemahaman) jawa barat: CV Jejak

Riyoko, E., & Haryanto, A. (2023). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal Sumatera Selatan Pada Kelas 2 Di SD Negeri 243 Palembang, Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 8 (2), 921-926

Saadah., l. l., Wulan, N.S., & Sari, N.T. . (2024). Pengaruh Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) Berbantuan Media Kartu kata Bergambar terhadap kemampuan membaca permulann pada siswa kelas 1 Sd Negeri 1 Suramenggala, Indonesia: Jurnal

Setiasih, R. M., Anis, A. Z., Indramayu, K., Merdeka, K., Chart, M. F., Pembelajaran, M., & Dasar, G. S. (2024). *Implementasi Kurikulum Merdeka Bagi Guru SD Melalui Pemanfaatan Media Pembelajaran Flipchart di Kecamatan Jatibarang Kabupaten Indramayu Jawa Barat*. *01*(02), 86–92.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.